

Implementation of Student Character Development Management at SMPK Sta. Theresia Kupang

Penerapan Manajemen Pengembangan Karakter Peserta Didik Pada SMPK Sta. Theresia Kupang

Yohana Elu^{1*}, Stanis Man², Kletus Erom³

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

yelu392@gmail.com, Stanisman08@gmail.com, kletuserom123@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of education must be able to implement educational management in accordance with needs, not only prioritizing knowledge but the most important and fundamental thing today is the character of students. The intended education management does not only look at outputs and outputs but starts from planning, organizing, coordinating, implementing and supervising. The problem researched and discussed in this thesis is: "How to apply planning, organizing, coordinating, implementing and supervising management in shaping the character of SMPK Sta. Theresia Kupang students." This study uses a qualitative descriptive research method because the problems studied are holistic, complex and dynamic. After conducting a comprehensive study on all elements that play a role in the implementation of education, the researcher formulates the findings and results of the research. The results of the study show that the character education of students at Sta. Theresia Kupang Catholic Junior High School is integrated in learning activities, extracurricular activities and school cultural activities. Research conducted at Sta. Theresia Kupang Catholic Junior High School revealed the findings, that there is a plan for student character education that is prepared at the beginning of the new school year. Planning is developed based on the school's vision, mission and objectives. In addition to planning, management aspects that are also implemented consistently are organization, coordination, implementation and evaluation. Especially regarding the implementation of character education, a prospective fact was obtained, among others: learning activities, in addition to making students master the targeted competencies (materials), are also designed to make students know, realize/care, and internalize values and make them behaviors. The realization and implementation of student character ownership can be monitored through extracurricular activities. The final conclusion of the research after discussing the data obtained from the Principal, the Vice President of Curriculum, the Vice President of Student Affairs, the Catholic Religious Education Teacher, the Civic Education Teacher, the Counseling Guidance Teacher, the Homeroom Teacher and several teachers and several students showed that SMPK Sta Theresia Kupang had implemented educational management that supported the character of students consistently, both in planning, organizing, Coordination, Implementation and Supervision of Evaluation.

Keywords : Educational Management, Character Education, Students

ABSTRAK

Penyelenggaraan pendidikan harus bisa menerapkan manajemen pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, tidak hanya mengutamakan pengetahuan tetapi yang paling penting dan mendasar saat ini adalah karakter peserta didik. Manajemen pendidikan yang dimaksudkan tidak hanya melihat pada output dan outcome tetapi mulai dari perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pelaksanaan dan pengawasan. Masalah yang diteliti dan dibahas dalam tesis ini adalah : "Bagaimana penerapan manajemen perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pelaksanaan dan pengawasan dalam membentuk karakter peserta didik SMPK Sta. Theresia Kupang." Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena permasalahan yang diteliti bersifat holistik, kompleks dan dinamis. Setelah dilaksanakan penelitian secara komprehensif pada semua unsur yang berperan dalam penyelenggaraan pendidikan, maka peneliti merumuskan temuan dan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter peserta didik di SMP Katolik Sta. Theresia Kupang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan budaya sekolah. Penelitian yang

dilakukan di SMP Katolik Sta. Theresia Kupang mengungkapkan temuan, bahwa ada perencanaan pendidikan karakter peserta didik yang disusun pada awal tahun ajaran baru. Perencanaan dikembangkan berdasarkan visi, misi dan tujuan sekolah. Selain perencanaan aspek manajemen yang juga diimplementasikan secara konsisten adalah pengorganisasian, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi. Khusus mengenai pelaksanaan pendidikan karakter diperoleh suatu fakta yang prospektif yaitu antara lain : kegiatan pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, juga dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai dan menjadikannya perilaku. Perwujudan dan implementasi kepemilikan karakter peserta didik dapat dimonitoring melalui kegiatan ekstrakurikuler. Simpulan akhir penelitian setelah membahas data yang diperoleh dari Kepala Sekolah, Wakasek kurikulum, Wakasek Kesiswaan, Guru Pendidikan Agama Katolik, Guru Pendidikan Kewarganegaraan, Guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas dan beberapa orang guru serta beberapa orang siswa menunjukkan bahwa SMPK Sta Theresia Kupang sudah menerapkan manajemen pendidikan yang menunjang karakter peserta didik secara konsisten, baik dalam perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pelaksanaan dan pengawasan atau evaluasi.

Kata kunci : manajemen pendidikan, pendidikan karakter, peserta didik

1. Pendahuluan

Karakter memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan individu dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pengembangan karakter bagi anak usia dini memegang peranan yang sangat penting, dan akan mewarnai perkembangan pribadinya secara keseluruhan. Karena karakter merupakan sifat alami bagi anak usia dini untuk merespons situasi secara bermoral, harus diwujudkan dalam tindakan nyata melalui pembiasaan untuk berperilaku baik, jujur, bertanggung jawab, dan hormat terhadap orang lain.

Mencermati realitas pendidikan yang harus memberikan perhatian pada penerapan dan kepemilikan karakter anak didik, sekolah selaku penyelenggara pendidikan, harus menata, mengatur seluruh kegiatan pendidikan melalui suatu sistem manajemen yang konstruktif dan produktif. Manajemen merupakan alternatif strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas ringan, karena tidak hanya berkaitan dengan masalah teknis, tetapi juga mencakup berbagai persoalan yang rumit dan kompleks.

Menurut pengamatan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada SMPK Sta. Theresia Kupang yang merupakan salah satu Lembaga pendidikan formal di Kota Kupang yang memiliki visi misi yang mengedepankan pendidikan religius berkarakter dan wawasan lingkungan dalam menyiapkan masa depan peserta didik. Observasi awal atau pra penelitian yang dilakukan beberapa kali di SMPK Sta. Theresia Kupang memberikan gambaran bahwa sekolah itu sudah menerapkan manajemen yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Walaupun SMPK Sta. Theresia Kupang sudah melakukan berbagai upaya dalam rangka penerapan karakter pada siswa, namun faktanya masih terdapat siswa yang melanggar ketentuan sekolah yang memuat nilai karakter yang harus dimiliki. Pada tahun ajaran 2023/2024, siswa pada SMPK Sta. Theresia Kupang berjumlah 367 orang dan guru 47 orang. Dari jumlah siswa tersebut dipilih secara random 183 orang (50%) dan guru sebanyak 20 orang untuk dijadikan responden penelitian. Data di atas hanya diperoleh dari siswa untuk menggambarkan kondisi pendidikan karakter peserta didik.

Dalam meminimalisir pelanggaran disiplin di atas dan mewujudkan pendidikan karakter yang baik bagi peserta didik maka usaha-usaha konkret dan produktif tetap dilaksanakan. Banyak alternatif yang dapat dilakukan, salah satunya adalah pembenahan dan penerapan manajemen pengembangan karakter yang dapat menjawab semua kebutuhan dengan

langkah-langkah manajemen yang baik. Langkah-langkah manajemen yang dimaksudkan yaitu perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pelaksanaan dan pengawasan, dan semuanya harus dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan.

Rendahnya motivasi dan semangat peserta didik untuk belajar dan kurangnya perhatian orangtua dalam keluarga menjadi salah satu kendala juga dalam penerapan manajemen pendidikan karakter. Peserta didik bahkan terlena dengan ketentuan kurikulum yang seolah-olah harus meluluskan mereka pada akhir setiap jenjang pendidikan sehingga mereka tidak tertantang untuk belajar dengan sungguh-sungguh demi meraih prestasi akademik yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang disampaikan itu, maka peneliti mengajukan tesis dengan judul: **"Penerapan Manajemen Pengembangan Karakter Peserta Didik pada SMPK Sta. Theresia Kupang"**.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen Pendidikan

Terry (1958: 53) dalam bukunya *Principles of Manajemen*, menyatakan bahwa fungsi dari manajemen yang dijalankan oleh manajer atau coordinator meliputi fungsi *planning, organizing, actuating* dan *controlling*. Demikian pula Mondy dan Premeaux, (1995) mengemukakan *"The management process is said to consist of five functions: planning, organizing, coordinating, actuating, and controlling."* Dapat disimpulkan pada pokoknya manajemen memiliki sejumlah fungsi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam istilah manajemen ada yang disebut dengan manajemen pendidikan yang diartikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan dalam hal ini tenaga pendidik dan kependidikan untuk mewujudkan proses dan hasil peserta didik secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam mengembangkan potensi dirinya. Berikut ini penulis menjelaskan manajemen dilihat dari segi perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan.

Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona (dalam Rian Damaris, 2021: 38) adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Menurut Scerenco (dalam Samani dan Haryanto, 2012: 45) pendidikan karakter merupakan upaya sungguh-sungguh dengan cara mana ciri kepribadian positif dikembangkan, didorong dan diberdayakan melalui keteladanan, kajian sejarah dan biografi para bijak dan pemikir besar, serta praktik emulasi, yaitu usaha maksimal untuk mewujudkan hikmah dari apa yang dipelajari).

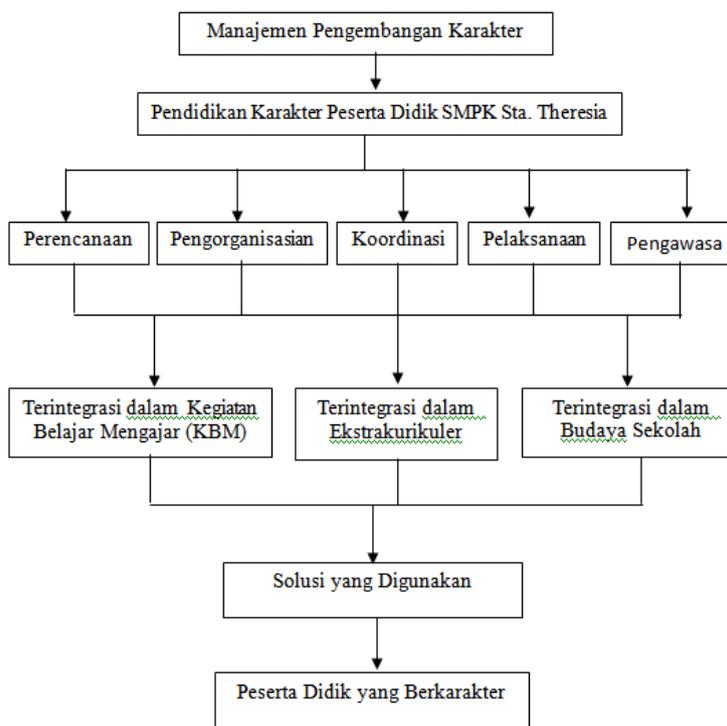
Pembangunan karakter yang merupakan upaya perwujudan amanat Pancasila dan pembukaan UUD 1945 dilatar belakangi oleh realita permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini, seperti disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai Pancasila, bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, mudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa; ancaman disintegritasi bangsa, dan melemahnya kemandirian bangsa. Untuk mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana diamanatkan Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, maka pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional.

Pendidikan karakter memiliki sejumlah tujuan dan fungsi. (1) Memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah (setelah lulus dari sekolah). Penguatan dan

pengembangan memiliki makna bahwa pendidikan dalam sekolah bukanlah sekedar dogmatisasi nilai kepada peserta didik, tetapi sebuah proses yang membawa peserta didik untuk memahami dan merafleksi bagaimanasuatu nilai menjadi penting untuk diwujudkan dalam tingkah laku keseharian manusia. (2) Mengkoreksi tingkah laku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah. Tujuan ini memiliki makna bahwa pendidikan karakter memiliki sasaran untuk meluruskan berbagai tingkah laku anak yang negatif menjadi positif. Dan (3) Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan, proses pengorganisasian, proses koordinasi, proses pelaksanaan, dan proses pengawasan manajemen pendidikan karakter di SMP Sta. Theresia Kupang. Agar lebih mendalami kerangka pemikiran dari penelitian ini maka penulis membuat bagan kerangka berfikir sebagaimana dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Pikir

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada lima aspek, yaitu perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan. Kegiatan peneliti ini berlangsung selama kurang lebih enam (6) bulan, mulai dari Januari sampai Juni 2024.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMP Sta. Theresia Kupang yang beralamat di Jl. Ahmad Yani, No. 50, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Nara Sumber atau Informan

Informan atau nara sumber dalam penelitian ini dipilih dari beberapa pendidik dan peserta didik di SMPK Sta. Theresia Kupang, yang meliputi Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum,

Wakasek Kesiswaan, Wakasek Sarana Prasarana, Guru Pendidikan Agama Katolik, Guru Pendidikan Kewarganegaraan, dan Guru Bimbingan Konseling. Maka, informan pendidik berjumlah tujuh orang, dan informan peserta didik, terdiri atas para ketua kelas yang berjumlah tiga orang, satu orang pengurus OSIS, dan satu orang pengurus PRAMUKA.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memberikan gambaran tentang ketiga teknik pengumpulan data tersebut di atas, maka akan diuraikan secara garis besar berikut ini:

1. Observasi Partisipatif.

Observasi dilakukan sendiri oleh peneliti bersama para pendidik dengan mengamati secara langsung perilaku peserta didik, ketika mengikuti pembelajaran di kelas maupun kegiatan di luar kelas (22 April 16 Mei 2024). Peneliti mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran dari awal hingga akhir. Hal ini dimaksudkan agar peneliti bisa melihat dan mendengar cara mengajar pendidik dan cara belajar peserta didik, sehingga secara garis besar peneliti bisa menentukan solusi demi terwujudnya pengembangan nilai-nilai karakter pada saat itu.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan dua puluh empat (24) informan yang terdiri atas delapan (8) pendidik (tanggal 3 Mei 2024 – 8 Maret 2024) dan lima (5) peserta didik (tanggal 10 – 13 Mei 2024).

3. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini, studi dokumen dilakukan di sekolah dengan meneliti dokumen-dokumen pembelajaran berupa silabus dan RPP, dokumen pengembangan kurikulum, dokumen kegiatan pengembangan ekstrakurikuler, dan dokumen-dokumen budaya sekolah. Pengumpulan dokumen ini dapat mengungkap hal atau fenomena yang sedang diteliti.

Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian perlu dianalisis untuk disajikan menjadi suatu hasil penelitian. Oleh sebab itu, untuk menjawab permasalahan dan tujuan penelitian, digunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Analisis Deskriptif

Untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dilokasi penelitian maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung persepsi responden (Levis, 2013: 108) dengan formula sebagai berikut:

Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Uji kredibilitas dilakukan dengan teknik triangulasi terhadap data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2011: 274). Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Terdapat tiga macam triangulasi, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Umumnya triangulasi dilakukan untuk memastikan kebenaran data yang sedang diteliti, dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data.

Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul, selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif terhadap isi dengan cara melihat dan mendeskripsikan kecenderungan data hasil pengukuran apakah sudah sesuai dengan aspek-aspek yang ingin diteliti atau belum.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini melewati tahapan sebagai berikut.

a. Analisis Sebelum ke Lapangan

Analisis data penelitian dilakukan terhadap data hasil studi penelitian, termasuk data sekunder yang lazimnya digunakan untuk fokus penelitian. Meskipun demikian, fokus penelitian kerap kali masih bersifat sementara, kemungkinan masih akan berkembang ketika penelitian berlangsung di lapangan.

b. Analisis Selama di Lapangan

Analisis data (kualitatif) selama di lapangan bisa dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus melalui beberapa tahapan, seperti reduksi data, penyajian data, dan analisis serta penarikan kesimpulan.

4. Hasil dan Pembahasan

Gambaran Lokasi Penelitian

Pada 23 Juli 1955 tiga orang suster, yakni Sr. Carolinda, Sr. Claverita, dan Sr. Gondulpha, tiba di Kupang untuk menetap dan berkarya. Pater Kersten telah menyediakan sebuah rumah yang menjadi susteran pertama di Kupang. Rumah itu adalah sebuah rumah Reinardis di Jalan Merdeka. Sekarang dikenal sebagai Apotik Ani. Kehadiran Suster-suster Servarum Spritus Santi (SSpS) merupakan perutusan misi kongregasi di pulau Timor khususnya di Kupang. Melihat kondisi dan situasi di Kupang khususnya dibidang pendidikan saat itu masih sangat minim dan terbelakang baik Pendidikan formal maupun non formal khususnya untuk anak Perempuan maka misi pertama yang para suster lakukan adalah pada tanggal 1 Agustus 1955 Sr. Carolinda memulai Pendidikan formal dengan membuka sebuah Sekolah Menengah Pertama yakni SMP Putri yang kemudian diganti dengan SMPK Sta. Theresia Kupang. Aktivitas belajar mengajar SMP dimulai di rumah paroki yang masih kosong dengan jumlah siswa 44 orang.

Untuk menilai kelayakan dan status keberhasilan sebuah sekolah maka pemerintah, melalui instansi teknis yang berkompeten, melaksanakan akreditasi. SMPK Sta. Theresia Kupang pada tanggal 19 Desember 1985 untuk pertama kalinya mendapat kesempatan akreditasi. Hasil akreditasi menjadi dasar untuk pihak manajemen menetapkan langkah-langkah strategis untuk pengembangan sekolah. Setiap Kepala Sekolah dan guru yang mengabdikan diri di SMPK Sta. Theresia Kupang selalu berusaha mengembangkan sekolah demi masa depan anak-anak dan memenuhi keinginan setiap orangtua yang menitipkan anaknya di lembaga ini. Kepala Sekolah saat ini, yang dipercayakan Yayasan sejak Januari 2012, adalah Sr. Dafrosa Muti, SSpS menjadi kepala sekolah SMPK Sta. Theresia menggantikan Sr. Antonia Mamoh, SSpS. Ditangan beliau SMPK Sta. Theresia berkembang pesat dan berhasil menorehkan berbagai prestasi yang spektakuler baik prestasi akademis dan pengembangan diri.

Hasil Penelitian

1. Penerapan Manajemen Perencanaan Pengembangan Karakter Peserta Didik di SMPK Sta. Theresia Kupang

Berdasarkan temuan di lapangan dapat dipaparkan bahwa perencanaan pendidikan karakter SMPK Sta. Theresia Kupang sesuai dengan tahap penyusunan rancangan pendidikan karakter Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas, 2010: 21), yang menyatakan bahwa penyusunan rancangan pendidikan karakter meliputi empat komponen yakni lembaga (pendidik dan tenaga kependidikan), peserta didik, orangtua, dan masyarakat, yang bersifat holistik yaitu dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan. Lembaga (guru) mengembangkan materi pembelajaran mata Pelajaran, mengembangkan rancangan pelaksanaan (tujuan, materi, fasilitas, jadwal, pengajar/ fasilitator, pendekatan

pelaksanaan, evaluasi) dan menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan program pembentukan karakter.

Penyelenggaraan pendidikan karakter di SMPK Sta. Theresia Kupang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan pembudayaan dan pembiasaan. Dalam pembelajaran dikembangkan materi-materi yang dapat menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Rancangan pelaksanaan setiap kegiatan di sekolah disusun program yang setidaknya memuat tujuan, materi, fasilitas, jadwal, dan pengajar/fasilitator yang didukung fasilitas pendukung pelaksanaan program. Pendidikan karakter SMPK Sta. Theresia Kupang telah direncanakan dengan baik dan didokumentasikan secara teratur mulai dari visi, misi, tujuan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pengembangan pendidikan karakter SMPK Sta. Theresia Kupang disosialisasikan kepada warga sekolah, seperti pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik, juga kepada orang tua/wali dan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan tahapan pengembangan pendidikan karakter Kementerian Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pengembangan pendidikan karakter perlu disosialisasikan dan melakukan komitmen bersama seluruh komponen warga sekolah satuan pendidikan (Kemendiknas, 2011: 18).

Diketahui bahwa guru membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk silabus dan RPP setiap awal tahun ajaran baru. Komponen silabus yang disusun guru SMPK Sta. Theresia Kupang meliputi identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, dan nilai karakter yang diintegrasikan. Selanjutnya RPP yang disusun guru SMPK Sta. Theresia Kupang memiliki komponen nama satuan pendidikan, identitas mata Pelajaran, kelas semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, nilai karakter yang diinternalisasikan, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Dapat diketahui bahwa perencanaan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler SMPK Sta. Theresia Kupang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh sekolah yang meliputi analisis kebutuhan, perencanaan dana dan sarana, manfaat bagi peserta didik dan sekolah dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler. Program kegiatan ekstrakurikuler disusun oleh masing-masing pembina ekstrakurikuler. SMPK Sta. Theresia Kupang merencanakan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan pada tahun 2023/2024 antara lain: ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler karya ilmiah remaja (KIR) dan jurnalistik, ekstrakurikuler kerohanian dan peribadatan, ekstrakurikuler olah raga dan kesehatan (futsal/Bola kaki dan Bola Volly/badminton), ekstrakurikuler kesenian (seni tari, seni suara, dan seni musik) dan estetika.

Perencanaan pengembangan karakter dalam kegiatan budaya sekolah SMPK Sta. Theresia Kupang, meliputi kegiatan rutin, kegiatan insidental, pengkondisian, dan keteladanan. Kegiatan rutin yang diselenggarakan SMPK Sta. Theresia Kupang seperti bersalaman, berdoa bersama di pagi hari, piket harian kelas, upacara bendera dan senam bersama. Sedangkan kegiatan insidental, antara lain, lomba olah raga antarkelas, lomba kebersihan antarkelas dan workshop, melakukan pengkondisian dengan merencanakan penyediaan berbagai fasilitas belajar dan fasilitas sumber belajar yang menyenangkan, dan menciptakan lingkungan aman dan nyaman bagi semua warga sekolah.

2. Penerapan Manajemen Pengorganisasian Pengembangan Karakter Peserta Didik di SMPK Sta. Theresia Kupang

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dapat dipaparkan bahwa pembagian tugas guru dalam kegiatan pembelajaran SMPK Sta. Theresia Kupang sesuai dengan buku

pedoman pelaksanaan tugas guru dan pengawas yang meliputi ruang lingkup kerja guru, jam kerja, uraian tugas per guru dan pemenuhan kewajiban jam tatap muka guru (Kemendiknas, 2009: 6 – 7). Pembagian tugas guru tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Kepala SMPK Sta. Theresia Kupang Nomor: 17/I.21/STH/KPG/I/2024 tanggal 4 Januari 2024 tentang pembagian tugas pokok dan tugas tambahan pendidik dan tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan temuan dapat dipaparkan bahwa pembagian tugas guru dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan pedoman kegiatan ekstrakurikuler Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus didukung dengan ketersediaan Pembina (Permendikbud RI No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Pasal 4 Ayat 2). Ketersediaan pembina tertuang dalam Surat Keputusan Kepala SMPK Sta. Theresia Kupang Nomor: 17/I.21/STH/KPG/I/2024 tanggal 4 Januari 2024 tentang pembagian tugas pokok dan tugas tambahan pendidik dan tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

3. Penerapan Manajemen Koordinasi Pengembangan Karakter Siswa di SMPK Sta. Theresia Kupang

Koordinasi dalam manajemen dan kepemimpinan sekolah adalah untuk menumbuhkan sikap egaliter, serta meningkatkan rasa kesatuan dan persatuan di antara kepala sekolah maupun guru-guru dengan tetap menghargai kewajiban dan wewenang masing-masing. Oleh karena itu pada awal tahun ajaran 2023/2024, Kepala Sekolah mendistribusikan tugas dan tanggung jawab setiap tenaga pendidik dan kependidikan dengan pertimbangan yang rasional, bijaksana, proporsional dan berkeadilan. Pertimbangan rasional memperhatikan kompetensi tenaga kependidikan, proporsional memperhatikan aspek pemerataan yang sesuai dengan kapasitas individual, berkeadilan memperhatikan aspek kebersamaan dalam sebuah lembaga pendidikan. Sejauh ini menurut Sr. Dafrosa SSpS, karena koordinasi telah dijalankan dengan baik maka hampir tidak pernah terjadi persoalan atau masalah berupa bentrok kepentingan antara kepala sekolah dengan guru, maupun antara guru yang satu dengan lain. Semuanya berjalan dengan aman dan harmonis terutama dalam saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan.

4. Penerapan Manajemen Pelaksanaan Pengembangan Karakter Peserta Didik di SMPK Sta. Theresia Kupang

Berdasarkan observasi, karakteristik pembelajaran SMPK Sta. Theresia Kupang dilakukan secara efektif, efisien, aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan, dan mencerdaskan. Tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik sesuai yang diharapkan. peserta didik, tidak hanya menguasai kompetensi kognisi saja, tetapi juga kompetensi afeksi, dan psikomotor. Aktivitas pembelajaran berfokus pada peserta didik dan cukup aktif dalam proses pembelajaran. Guru aktif memantau, membimbing, dan mengarahkan kegiatan belajar siswa. Hal tersebut dapat diketahui bahwa tahapan proses pembelajaran SMPK Sta. Theresia Kupang terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Ada sejumlah nilai karakter yang ditanamkan dalam kegiatan pendahuluan. Guru datang tepat waktu menanamkan nilai disiplin. Guru mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas menanamkan nilai santun dan peduli. Berdoa sebelum membuka Pelajaran menanamkan nilai religious. Mengecek kehadiran siswa menanamkan nilai disiplin dan rajin. Mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit atau karena halangan lain menanamkan nilai religious dan peduli. Memastikan setiap siswa datang tepat waktu menanamkan nilai disiplin. Menegur siswa yang terlambat dengan sopan menanamkan nilai disiplin, santun, dan peduli.

Kegiatan penutup juga menanamkan sejumlah nilai. Guru bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran menanamkan nilai mandiri, kerjasama, kritis, dan logis. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram menanamkan nilai jujur. Mengetahui kelebihan dan kekurangan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberi tugas, individual dan kelompok sesuai hasil belajar peserta didik, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dan berdoa pada akhir pelajaran menanamkan nilai religius.

Berdasarkan temuan di lapangan dapat dipaparkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembudayaan dan pembiasaan SMPK Sta. Theresia Kupang sesuai dengan pedoman pelaksanaan pendidikan karakter Kementerian Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pengembangan budaya sekolah kegiatan belajar dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri, yaitu kegiatan rutin, spontan, keteladanan, dan pengkondisian (Kemendiknas, 2011: 15).

Kegiatan rutin yang dilaksanakan SMPK Sta. Theresia Kupang antara lain upacara bendera, senam bersama, berdoa bersama, peringatan hari besar nasional, hari besar Agama dan piket kelas. Kegiatan insidental antara lain kegiatan rutin tahunan, pawai karnaval pembangunan memperingati HUT Kemerdekaan Republik Indonesia. SMPK Sta. Theresia Kupang juga melaksanakan kegiatan rutin, seperti perlombaan olimpiade, seni tari, seni musik, paduan suara, karya ilmiah, futsal/bola kaki, bola volly/bulu tangkis, dan drum band.

5. Penerapan Manajemen Pengawasan Pengembangan Karakter Peserta Didik di SMPK Sta. Theresia Kupang

Pengawasan pengembangan karakter dalam pembelajaran secara langsung dilakukan oleh guru mata pelajaran. Guru memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam mengawasi hubungan antarpeserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas, membentuk karakter, dan mengembangkan potensi peserta didik. Pengawasan pendidikan karakter dalam pembelajaran secara langsung oleh kepala sekolah hanya dilakukan ketika melakukan supervisi.

Pengawasan pengembangan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler secara langsung dilakukan oleh guru pembina ekstrakurikuler. Pengawasan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler oleh kepala sekolah dilakukan dengan dua cara, secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler secara langsung oleh kepala sekolah dilakukan saat kepala sekolah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan temuan di lapangan dapat dipaparkan bahwa pengawasan pendidikan karakter SMPK Sta. Theresia Kupang dilakukan dengan melibatkan semua komponen di sekolah. Ketika peserta didik berperilaku menyimpang, maka guru yang mengetahui secara spontan menegur/memberi pembinaan langsung. Jika masalahnya berulang dan membutuhkan penanganan khusus pembinaan dilakukan secara bertahap, mulai dari pemanggilan peserta didik oleh wali kelas untuk mendapatkan pengarahan.

6. Solusi pelaksanaan Pengembangan Karakter Peserta Didik di SMPK Sta. Theresia Kupang

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara, dapat diterangkan bahwa pendidikan karakter peserta didik SMPK Sta. Theresia Kupang seringkali dipahami sebagai tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan saja. Sekolah dalam keterbatasan dan kekurangannya berusaha mendidik peserta didik dengan melibatkan orangtua dan masyarakat, agar tidak menimbulkan kesan bahwa orangtua dan masyarakat bebas dari

tanggung jawab mendidik anak. Pada era modern ini, banyak orangtua sibuk dengan pekerjaannya sehingga mengabaikan pendidikan anak dalam keluarga.

Selain sekolah dan keluarga, lingkungan masyarakat umum juga merupakan salah satu faktor yang tidak bisa diabaikan dalam pembentukan karakter anak. Oleh karena itu, lingkungan yang baik sangat diharapkan untuk mendukung pendidikan nilai yang telah dipelajari di sekolah dan di rumah. Artinya, guru, orangtua, keluarga, dan masyarakat harus memberikan teladan nilai yang baik bagi anak agar terwujud tujuan luhur pendidikan karakter. Jika kerja sama antara tiga lembaga sosial tersebut berjalan baik, maka tujuan luhur pendidikan karakter, yakni membentuk manusia yang bermoral dan berbudi pekerti, dapat terwujud. Hal ini akan mendorong terwujudnya komunitas yang baik di sekolah, keluarga, dan masyarakat.

5. Penutup

Nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan di SMPK Sta. Theresia Kupang diambil dari delapan belas nilai karakter yang telah disosialisasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nilai-nilai pendidikan karakter telah dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah sesuai panduan dalam kurikulum 2013. Tujuan utamanya adalah untuk menanamkan karakter pribadi peserta didik sesuai karakter Bangsa Indonesia yang berbudaya. Pengembangan karakter peserta didik di SMPK Sta. Theresia Kupang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan budaya sekolah. Pengembangan karakter peserta didik di SMPK Sta. Theresia Kupang mempunyai hubungan yang erat dengan manajemen sekolah. Manajemen pengembangan pendidikan karakter peserta didik di SMPK Sta. Theresia Kupang, meliputi perencanaan, pengorganisasian, koordinasi sebelum dan dalam pelaksanaan dan pengawasan.

Sesuai dengan hasil penelitian yang ditemukan, peneliti akan memberikan masukan yang konstruktif demi kemajuan dan eksistensi SMPK Sta. Theresia Kupang, diantaranya sosialisasi pendidikan karakter dengan menghadirkan ahli yang kompeten. Dalam perencanaan pendidikan karakter peserta didik sebaiknya diawali dengan sosialisasi yang menghadirkan ahli yang kompeten dalam bidang pendidikan karakter. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya pendidikan karakter di sekolah, melakukan gerakan kolektif, dan penancangan pendidikan karakter untuk semua. Melakukan magang bagi pendidik. Beberapa pendidik perlu diberikan kesempatan untuk magang/studi banding di sekolah *best practice* yang ada di daerah lain yang menjadi sekolah *piloting* dalam penerapan pendidikan karakter peserta didik. Sekolah perlu memilih dan menentukan nilai-nilai yang diprioritaskan untuk dikembangkan berdasarkan hasil analisis konteks dengan mempertimbangkan ketersediaan sarana dan kondisi yang ada. Ada banyak nilai yang perlu ditanamkan pada peserta didik. Sekolah menunjukkan komitmen tinggi untuk selalu melakukan inovasi baru dalam melaksanakan program pendidikan karakter peserta didik sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan anak. Terus berupaya membangun komunikasi dan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait (orangtua wali dan komite, pengawas sekolah, pemerhati pendidikan dan masyarakat) untuk terus berupaya mencari dan mengembangkan pendidikan karakter peserta didik guna memajukan sekolah tersebut

Daftar Pustaka

- Badrujaman A. 2011. *Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Bernard Cl. 1938. *Fungsi Eksekutif*. Cambridge: Pers Universitas Harvard.
- Bungin, M. Burhan. 2003. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Daris, Imelda Marselinda. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran pada SMP Negeri 1 Amabi Oeveto Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017*. Kupang: Universitas Katolik Widya Mandira.
- Fathoorahman. 2023. *Manajemen Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstra dan Intra Kurikuler*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fattah, Nanang. 2003. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Fayol Hendri. 2016. *General and Industrial Management Diterjemahkan oleh Constante Storrs*. London: Revenoi Books.
- George R. Terry PhD 1986. *Azas-azas Management, Alumni, Bandung*.
- Gunawan, Heri. 2017. *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Heri. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Handoko.T.Hani. 2012. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hardiansyah, Hans. 2010. *Metode Pendidikan Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Harjo, Hendrikus 2015. *Manajemen Pendidikan Karakter di SMK Pertanian dan Peternakan Nekamese Kabupaten Kupang*. Kupang: Universitas Katolik Widya Mandira.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Paduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kosasih Djahiri, 2006, *Menelusuri dunia afeksi: Pendidikan Nilai dan Moral, Seni Pendidikan Nilai Edisi Pembaharuan Bandung IKIP Bandung*
- Kusuma, Dharma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Labunan P3M. 2009. *Evaluasi Program Manajemen Berbasis Sekolah (Disertase)*. Jakarta: Universitas Negeri.
- Lickona Thomas. 1991. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Batam Books.
- Linda dan Eyre, Ricard. *Mengajar Nilai-nilai kepada Anak Terjemahan Alex Trikantjono Widodo*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mewangi Ratna. *Pendidikan Karakter: Solusi yang tepat untuk membangun bangsa, (Jakarta Star Energy(Kakap)Ltd.Susunan pakubuanalV,Serat Wulangreh (1968-1920),2004*
- Moleong, Lexy. J. 2005. *Metodologi Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mondy, R.W. and Premeaux. S.H. 1995. *Management: Concepts Practices and Skills*. New Jersey: Prentice Hall Inc Englewood Cliffs.
- Nailasary, Asniyah. 2013 *Manajemen Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran dan Pembudayaan Sekolah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pendidikan Nasional Pasal*. 2013. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2016 Tentang *Pedoman Umum Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2010. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas.
- Prof.Dr.Emzir, M.Pd. 2010. *Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Samani, Muclas & Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Model*. Bandung: Alfabeta.
- Screnc Samani, Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sheldon, Oliver. 1923. *Philosophy of Management*. London: Pitma.
- Soewardono, Handyaningrat. 1981. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiyati, Ati Nok. 2016. *Manajemen Pengembangan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 2 Purwokerto*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 *Tentang Sistem*
- Wijaya, Candra dan Muhammad Rafi". 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, Bandung: Perdana Publishing.
- Wiyani, Novan Ardi. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.